

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMA IT) DAARUSSALAAM SUKABUMI

Jaja Jahari¹, Mohamad Erihadiana², Ujang Miftahudin^{✉3}, Solehudin Syaf⁴

^{1,2,3,4}UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

E-mail: jajajahari@uinsgd.ac.id, erihadiana@uinsgd.ac.id, mfthdescartes7@gmail.com,
solehudinsyaf1975@gmail.com

Abstrak:

Tulisan ini bertujuan mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Daarussalaam serta melakukan perbandingan secara sederhana antara kondisi sebenarnya di lapangan dengan standar minimum sarana dan prasarana yang terdapat dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Pasarana Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. adapun perbandingan tersebut meliputi: 1) ruang kelas, 2) ruang perpustakaan, 3) ruang laboratorium biologi, 4) ruang laboratorium fisika, 5) ruang laboratorium kimia, 6) ruang laboratorium komputer, 7) ruang laboratorium bahasa, 8) ruang pimpinan, 9) ruang guru, 10) ruang tata usaha, 11) tempat beribadah, 12) ruang konseling, 13) ruang UKS, 14) ruang organisasi kesiswaan, 15) jamban, 16) gudang, 17) ruang sikulasi dan 18) tempat bermain/berolahraga. Data yang diperoleh penulis adalah data hasil observasi lapangan di SMA IT Daarussalaam pada tanggal 22 November 2020. Adapun metode yang digunakan penulis adalah teknik observasi lapangan dan wawancara secara informal maupun non-formal dengan pihak sekolah. Dari hasil yang didapat penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 12 dari 18 kategori pemenuhan standar sarana minimum dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 sudah terpenuhi, meskipun terdapat beberapa sarana yang tidak terpenuhi oleh sekolah seperti: laboratorium kimia, fisika, dan biologi, hal ini disebabkan SMA IT Daarussalaam adalah sekolah dengan kategori baru didirikan, yakni pada tahun 2020.

Kata Kunci: *Sarana dan Prasarana, Standar, Sekolah Menengah Atas*

Abstract:

This paper aims to determine the condition of the facilities and infrastructure in Daarussalaam Integrated Islamic Senior High School (SMA IT) and make a simple comparison between the actual conditions in the field with the minimum standards of facilities and infrastructure contained in Permendiknas No. 24 of 2007 concerning Standards of Facilities and Markets for Primary and Secondary Education Units. The comparisons include: 1) classrooms, 2) library rooms, 3) biology laboratory rooms, 4) physics laboratory rooms, 5) chemistry laboratory rooms, 6) computer laboratory rooms, 7) language laboratory rooms, 8) leadership rooms, 9) teacher room, 10) administration room, 11) place of worship, 12) counseling room, 13) UKS room, 14) student organization room, 15) latrine, 16) warehouse, 17) circulation room and 18) playground / exercising. The data obtained by the author is data from field observations at SMA IT Daarussalaam on November 22, 2020. The method used by the author is field observation techniques and informal and non-formal interviews with the school. From the results obtained by the authors in this study it can be concluded that 12 of the 18 categories of minimum facility standard fulfillment in Permendiknas No. 24 of 2007 has been fulfilled, although there are several facilities that are not fulfilled by the school such as: chemistry, physics, and biology laboratories, this is because SMA IT Daarussalaam is a school with a new category, namely in 2020.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Standard, Senior High School*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹ Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun, taman sekolah dan sebagainya. Pada dasarnya perbedaan antara keduanya ditekankan pada sifatnya yaitu secara langsung atau tidak.²

Sarana dan prasarana merupakan pendidikan digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan, kegiatan belajar mengajar akan lebih bermakna, berkualitas dan menyenangkan.³ Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan komponen yang harus dipenuhi demi menunjang setiap aktivitas pendidikan terutama terkait kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Untuk itu, pengelola lembaga pendidikan harus memperhatikan sarana prasarana di sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan demikian, salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti : gedung, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun contoh prasarana sekolah yaitu halaman, taman, kebun, jalan menuju sekolah. Tetapi apabila digunakan secara langsung seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk lapangan olahraga maka itu termasuk prasarana pendidikan.⁵

Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum, dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana

¹ Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. (2008). *Manajemen Pendidikan*.

² Indrawan, Irjus, (2015) *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*.

³ Megasari, Rika. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 636-831.

⁴ Hartoni, Amirudin, Subandi. (2018). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan Islam (Al-Idarah)*, 8(1), 178-185.

⁵ E. Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*.

prasarana untuk sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Untuk menjamin terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kriteria minimum yang harus dimiliki oleh sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) meliputi: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sikulasi dan tempat bermain/ berolahraga.⁶

SMA IT Daarussalaam adalah sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Daarussalaam, bertempat didesa Selajambe kec. Cisaat kab. Sukabumi, yang sudah berdiri dan disahkan pada tahun 2010 silam, namun demikian SMA IT Daarussalaam baru berdiri dan disahkan pada tahun 2020. Meskipun tergolong dalam kategori sekolah baru, namun dikarenakan posisi SMA IT Daarussalaam berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Daarussalaam, maka sudah bisa dipastikan bahwa SMA IT Daarussalaam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA IT Daarussalaam terkait kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta pemenuhan standar minimum sarana dan prasarana di SMA IT Daarussalam sesuai dengan PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007. Oleh karena itu dalam pembahasan ini penulis memunculkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah SMA IT Daarussalaam yang merupakan sekolah swasta yang baru didirikan memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa maupun kegiatan tenaga pendidik dan kependidikan?
2. Apakah sarana dan prasarana di SMA IT Daarussalaam sudah memenuhi standar minimum seperti yang terdapat pada PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007?

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis ambil dalam meneliti keadaan sarana dan prasarana di SMA IT Daarussalaam adalah dengan menggunakan metode deskripsif kualitatif, yaitu mengumpulkan data yang penulis butuhkan dengan cara mengobservasi langsung objek kajian dan mengumpulkan data-data tambahan seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah dan dokumen inventarisasi sarana dan prasarana di SMA IT Daarussalaam. Kemudian data yang dikumpulkan, dianalisis dengan dibandingkan secara sederhana antara hasil temuan penulis, dengan standar minimum kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat dalam PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007.

⁶ Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Satuan. Pendidikan Dasar dan Menengah

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil SMA IT Daarussalaam

Berikut merupakan profil SMA IT Daarussalaam:

Nama Sekolah	:	SMA IT Daarussalaam
Alamat	:	Jl. Cibaraja Kp. Selajambe RT 18/07 DesaSelajambe Kec. Cisaat Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat kode POS 43152
Nama Kepala Sekolah	:	Muhammad Satria Abdul Karim, M.Ag
No HP	:	
Nama Yayasan	:	Pendidikan Islam Daarussalaam
Alamat Yayasan	:	Jl. Cibaraja Kp. Selajambe RT 18/07 DesaSelajambe Kec. Cisaat Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat kode POS 43152

No. Akte Pendirian Yayasan	:	AHU-0000780.AH.01.05
Kepemilikan Tanah	:	Yayasan
Status Tanah	:	Wakaf
Luas Tanah	:	15.000 M2
Status Bangunan	:	Yayasan
Luas Bangunan	:	2200 M2

Visi dan Misi

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan SMA IT Daarussalam sebagai berikut:

Visi SMA IT Daarussalaam

1. Terwujudnya cita-cita pendidikan nasional
2. Terselenggaranya pendidikan Islami yang saintifik, terbuka, kritis dan egaliter
3. Teraktualisasinya potensi peserta didik berupa kompetensi, keunikan, dan bakat
4. Terciptanya akhlaqul karimah yang progresif, madani dan demokratis

Misi SMA IT Daarussalaam

1. Menyelenggarakan pendidikan formal dengan cita-cita pembangunan nasional sebagaimana yang diamanatkan undang-undang
2. Mengembangkan metode pembelajaran terus menerus untuk menjawab tantang zamandengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menerapkan pendidikan non-diskriminatif dan berorientasi pada keunggulan siswa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik lewat kegiatan ekstrakurikuler yang variatif
5. Meningkatkan keunikan siswa melalui pendekatan komunikatif
6. Membentuk karakter yang berakhlak mulia lewat community service

7. Menanamkan nilai-nilai Islam madani lewat diskusi, kajian dan kegiatan lainnya
8. Menumbuhkan sikap demokratis dalam kegiatan sehari-hari lewat OSIS dan juga organisasi lainnya

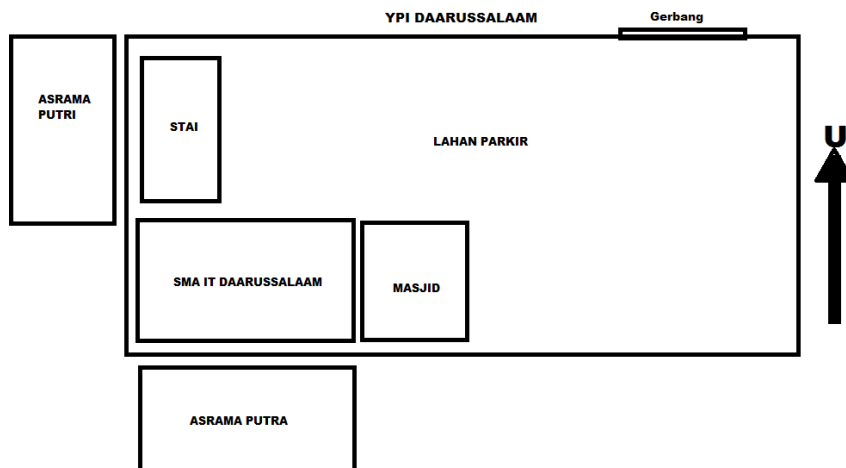
Struktur Organisasi SMA IT Daarussalaam

Kepala Sekolah	: Muhammad Satria Abdul Karim, M.Ag
Wakil Kepala Sekolah	
Urusan Kurikulum	: Galih Permana, M.Pd
Urusan Kesiswaan	: Siti Sirriyah Mahmudah,
S.Pd	Urusan Sarpras : Palahudin, S.Pd.I
Urusan Humas	: Ujang Muhiban, S.Pd.I
Pembina Pramuka	: Ujang Muhiban, S.Pd.I
Bendahara Sekolah	: Hj. Elih Malihatun, M.Ag
Tata Usaha	: Hilmiyah Siti Nurfuaddah Nawal Wardani Majdah
Kepala Laboratorium	: Palahudin, S.Pd.I
Kepala Perpustakaan	: Nurhayati
Penjaga Sekolah	: Iwan
Caraka	: Abdul Majid

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA IT Daarussalaam

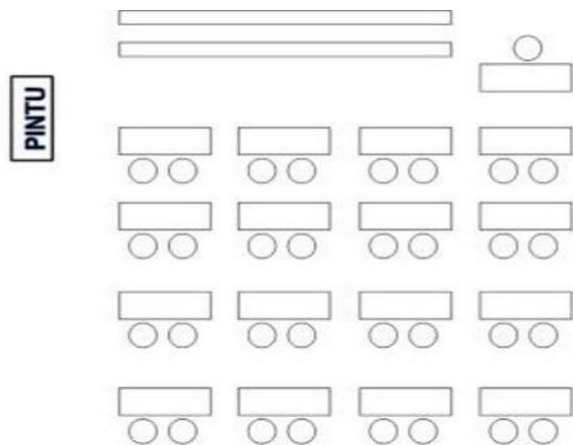
Denah / Gambar Situasi Tanah dan Gedung

Berikut ini adalah gambaran kondisi tanah dan bangunan SMAIT Daarussalaam



Denah Formasi Kelas dan Siswa

Berikut adalah gambaran kondisi rombongan belajar di SMA IT Daarussalaam



KETERANGAN GAMBAR

- Jumlah meja siswa : 25buah
- Jumlah kursi siswa : 25 buah
- Jumlah meja guru : 1 buah Jumlah
- Kursi guru : 1 buah Jumlah
- Papan tulis : 1 buah LCD
- Proyektor : 1 buah
- Kapasitas ruangan : 32 siswa

Data Inventarisasi Sarana Dan Prasarana SMA IT Daarussalaam

No	Nama Barang	Jumlah	Ket
1.	Benda tidak bergerak		
	Tanah pekarangan		Baik
	Ruang belajar	4	Baik
	Ruang kepala sekolah	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Ruang tata usaha	1	Baik
	Ruang guru	1	Baik
	Laboratorium	1	Baik
	Ruang praktek computer	1	Baik
	Ruang OSIS	1	Baik
	Ruang UKS dan BP	1	Baik
	Ruang ibadah	1	Baik
2.	Benda bergerak		
	Kelengkapan ruang belajar		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi siswa	25	Baik

	Meja siswa	25	Baik
	Almari	1	Baik
	Papan tulis	1	Baik
	Papan absensi siswa	1	Baik
	LCD Proyektor	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	3	Baik
2.3	Kelengkapann ruang kepala sekolah		
	Kursi	1	Baik
	Meja	1	Baik
	Meja kursi tamu	1 set	Baik
	Almari	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	4	Baik
2.4	Kelengkapan ruang perpustakaan		
	Kursi pustakawan	1	Baik
	Meja pustakawan	1	Baik
	Meja baca	4	Baik
	Kursi baca	8	Baik
	Rak buku	3	Baik
	Rak majalah / koran	1	Baik
	Almari	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	3	Baik
2.5	Kelengkapan ruang tata usaha		
	Kursi TU	1	Baik
	Meja TU	1	Baik
	Kursi layanan	3	Baik
	Meja kursi tamu	3	Baik
	Almari	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	4	Baik
2.6	Kelengkapan ruang guru		
	Kursi guru	18	Baik
	Meja guru	18	Baik
	Papan pengumuman	1	Baik
	Almari	1	Baik

	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	4	Baik
2.7	Kelengkapan laboratorium		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi praktek	3	Baik
	Meja praktek	3	Baik
	Almari	1	Baik
	Papan tulis	1	Baik
	LCD proyektor	1	Baik
	Papan absensi siswa	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	3	Baik
2.8	Kelengkapan ruang prakatek komputer		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi siswa	4	Baik
	Meja siswa	4	Baik
	Almari	1	Baik
	LCD proyektor	1	Baik
	Papan absensi siswa	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	5	Baik
2.9	Kelengkapan ruang OSIS		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi siswa	5	Baik
	Meja siswa	5	Baik
	Almari	1	Baik
	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	4	Baik
2.10	Kelengkapan ruang UKS dan BP		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi siswa	1	Baik
	Meja siswa	1	Baik
	Almari	1	Baik

	Jam dinding	1	Baik
	Gambar garuda, presiden dan wakil presiden	1	Baik
	Lain-lain	3	Baik
2.11	Kelengkapan ruang ibadah		
	Almari	1	Baik
	Sajadah		Baik
	Al Quran		Baik
	Sarung		Baik
	Mukena		Baik
	Lain-lain		Baik
3.	Perlengkapan praktek		

Dari hasil temuan penulis diatas, menunjukan keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA IT Daarussalaam tergolong cukup baik, karena dengan sarana yang dimiliki saat ini mampu menunjang kegiatan-kegiatan operasional yang ada di sekolah meskipun sekolah ini merupakan sekolah dengan kategori baru didirikan tepatnya pada tahun 2020, sarana dan prasarana di SMA IT Daarussalaam ditunjang oleh sarana yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam Daarussalaam.

Adapun tahapan selanjutnya yang akan penulis lakukan untuk melengkapi laporan ini adalah dengan membandingkan antara keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA IT Daarussalaam dengan standar minimum kelengkapan sarana dan prasarana yang ada pada PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

STANDAR MINIMUM SARANA DAN PRASARANA		
No	PERMENDIKNAS No.24 TAHUN 2007	SMA IT DAARUSSALAAM
1	Ruang Kelas	Ada
2	Ruang Perpustakaan	Ada
3	Ruang Laboratorium Komputer	Ada
4	Ruang Laboratorium Bahasa	Ada
5	Ruang Laboratorium Kimia	Tidak ada
6	Ruang Laboratorium Biologi	Tidak ada
7	Ruang Laboratorium Fisika	Tidak ada
8	Ruang Kepala Sekolah	ada
9	Ruang Guru	ada
10	Ruang Tata Usaha	ada
11	Ruang Tempat Ibadah	ada
12	Ruang Konseling	ada
13	Ruang UKS	ada
14	Ruang Organisasi Kesiswaan	ada
15	Jamban/Toilet	ada
16	Gudang	Tidak ada
17	Ruang Sirkulasi	Tidak ada

18	Ruang Olahraga	Tidak ada
----	----------------	-----------

Dari hasil perbandingan pada tabel diatas, menunjukan SMA IT Daarussalaam memiliki 12 dari 18 kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat pada PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 yang sudah terpenuhi. Adapun untuk ruang laborarotium, kimia, fisika, dan biologi, SMA IT Daarussalam belum memiliki, hal ini mengingat SMA IT Daarussalam merupakan sekolah dengan kategori baru didirikan, sehingga hanya memiliki satu jurusan yakni jurusan Bahasa. Namun demikian, sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini menurut penulis sudah cukup untuk menunjang kegiatan-kegiatan baik kegiatan belajar mengajar, maupun kegiatan operasional lainnya.

SIMPULAN

Sebagai upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 sangat penting untuk dilakukan. sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sekedar pemenuhan opeasional sekolah saja, namun juga sebagai wajah bagi sekolah untuk menunjukkan kualitas mutu yang dimilikinya. Selain itu sarana dan prasarana juga berperan penting dalam peningkatan prestasi yang dimiliki siswa, dengan sarana yang lengkap, siswa akan lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar, dan hal ini sangat berdampak langsung dengan perkembangan individu yang selanjutnya akan menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul dan bermutu.

Saran

Dari pembahasan yang penulis paparkan pada laporan ini, penulis menyadari bahwa untuk membuktikan apakah sarana dan prasarana sekolah dapat dikategorikan sesuai standar atau tidak memang tidaklah mudah, karena harus dilakukan pengkajian mendalam antara kondisi sebenarnya dilapangan dengan standar nasional pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian standar sarana prasarana yang terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan kondisi sebenarnya di SMA IT Daarussalaam.
2. Pihak sekolah melakukan pemenuhan standar sarana dan prasarana secara menyeluruh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hartoni, Amirudin, Subandi. 2018. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Kependidikan Islam (Al-Idarah). 8(1), 178-185.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Megasari, Rika. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 2 (1), 636-831.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Satuan. Pendidikan Dasar dan Menengah